

## **BAB III**

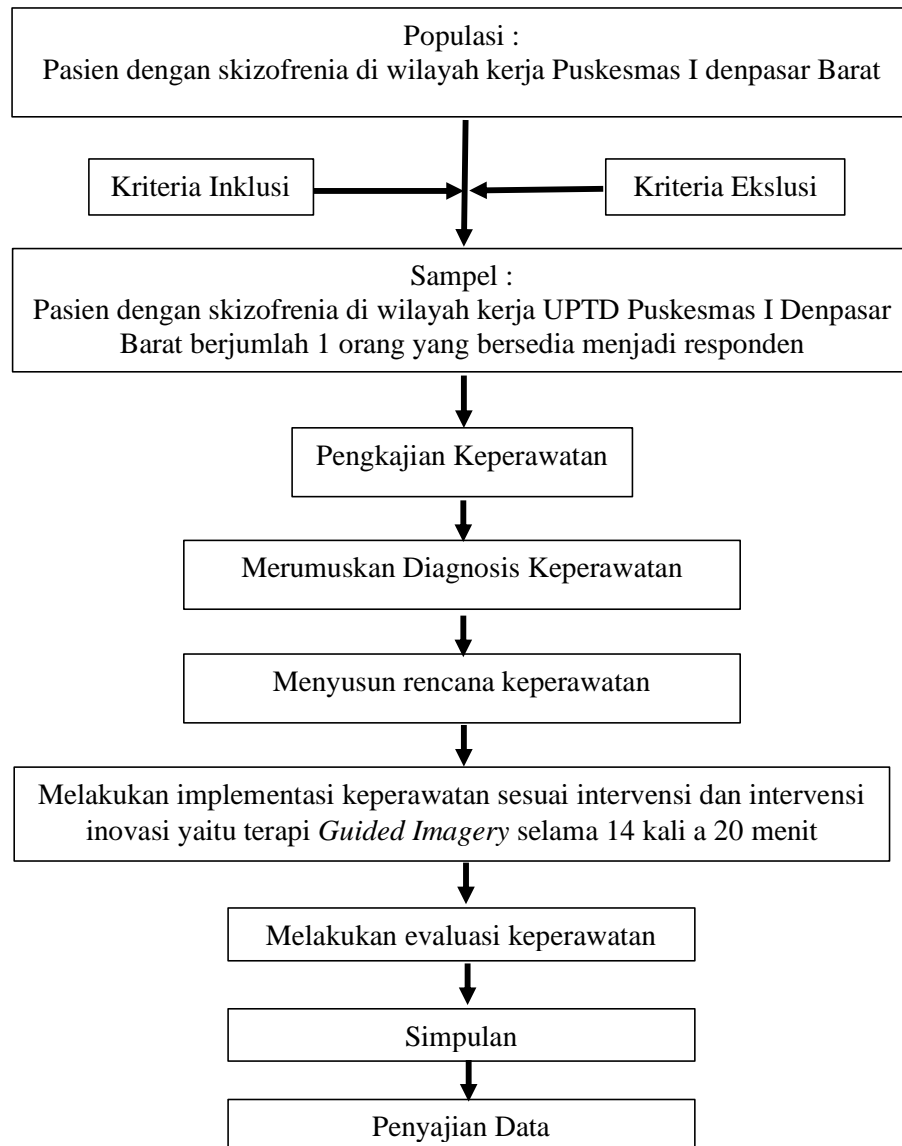
### **METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH**

#### **A. Metode Penyusunan**

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data actual daripada penyimpulan. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus merupakan sebuah desain penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, dan institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit akan tetapi jumlah variabel yang akan diteliti cukup luas (Nursalam, 2016).

Pada penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, peneliti ingin menggambarkan studi kasus asuhan keperawatan risiko bunuh diri pada pasien Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

## B. Alur Penyusunan



Gambar 1. Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Risiko Bunuh Diri Pada Pasien Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari tahun 2022. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan April tahun 2022. Jadwal penelitian terlampir (pada lampiran 1 ).

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan subjek (misalnya, manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien dengan skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah bagaian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan pada penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat berjumlah satu orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

##### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien skizofrenia yang berada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.
- 2) Pasien skizofrenia yang pernah melakukan upaya bunuh diri
- 3) Pasien yang memiliki tanda dan gejala risiko bunuh diri

##### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Pasien skizofrenia yang memutuskan untuk berhenti saat terapi diberikan

## **E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini meliputi data primer dan sekunder sebagai berikut :

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pasien. Data primer pada penelitian ini meliputi, identitas pasien, faktor predisposisi pasien, pengkajian psikososial pasien dan pengkajian skor risiko bunuh diri pasien.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui catatan rekam medik pasien untuk mendapatkan data karakteristik pasien seperti aspek medik yang meliputi diagnosis medis dan terapi medis pasien.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini metode untuk pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara, data yang diperoleh meliputi identitas pasien, faktor predisposisi pasien, pengkajian psikososial pasien, skor risiko bunuh diri pasien. Selain itu, menggunakan pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan meliputi : pemeriksaan fisik pasien, status mental pasien, kebutuhan aktivitas (ADL) pasien, mekanisme koping pasien Langkah – langkah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Administratif

- 1) Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Institusi untuk di serahkan kepada pihak Puskesmas 1 Denpasar Barat
- 2) Meneruskan surat permohonan ijin penelitian dari institusi ke Puskesmas I Denpasar Barat
- 3) Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Puskesmas I Denpasar Barat.

b. Proseduk Teknis

- 1) Melakukan pemilihan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif.
- 2) Membina hubungan saling percaya kepada sampel dan keluarga yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, melakukan kontrak waktu serta memberikan lembar persetujuan (*informed consent*).
- 3) Mendampingi pasien tentang tata cara dalam pengisian lembar persetujuan (*informed consent*).
- 4) Mendampingi pasien dalam mengisi form kuisioner skor risiko bunuh diri.
- 5) Mengumpulkan lembar persetujuan dan instrumen yang diperlukan.
- 6) Sampel yang bersedia menjadi subyek penelitian dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diberikan asuhan keperawatan dan intervensi inovatif pada pasien.
- 7) Melakukan intervensi inovasi dengan memberikan terapi non farmakologis yaitu *Guided Imagery*. *Guided Imagery* dilakukan selama 15 – 20 menit.
- 8) Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 14 kali pertemuan, selanjutnya dilakukan evaluasi dengan form skor risiko bunuh diri dan evaluasi

SOAP.

- 9) Memeriksa kesenjangan yang muncul di lapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan terkait laporan karya tulis.
- 10) Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ingin diketahui (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan serta menggunakan form pengkajian asuhan keperawatan berdasarkan model stres adaptasi dari Stuart dan SOP *Guided Imagery*.

## **F. Pengolahan dan Analisa Masalah**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan sebuah upaya untuk memproduksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan. Metode yang digunakan peneliti dalam mengolah data adalah menggunakan metode kualitatif dengan teknik naratif, yaitu :

#### **a. Pengumpulan data**

Data yang dikumpulkan saat proses wawancara, observasi dan dokumentasi ditulis dalam form pengkajian asuhan keperawatan.

#### **b. Mereduksi data**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkumpul

kemudia dijadikan satu ke dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data yang sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Data disajikan dengan secara tertulis atau naratif dan disertai dengan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari dokumentasi studi kasus.

d. Kesimpulan

Data yang terkumpul akan dibahas selanjutnya kemudia dibandingkan dengan hasil dari penelitian – penelitian terkait terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang akan dikumpulkan sesuai dengan pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien skizofrenia dengan pemberian *Guided Imagery*

## 2. Analisis Data

Analisa data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa data kualitatif. Analisa data dimulai dari pengumpulan data dan sampai data terkumpul. Pada tahap analisa data peneliti mengemukakan suatu fakta dan membandingkan dengan teori yang sudah ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

## **G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah**

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2016).

### **1. *Autonomy***

Responden memiliki hak untuk menentukan secara volunter apakah bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Responden juga berhak untuk bertanya, menolak untuk memberikan informasi atau mengakhiri partisipasi dalam penelitian. Pada penelitian ini responden diberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan segala tindakan dan tujuan penelitian.

### **2. *Informed Consent***

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan inform consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Responden yang bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Responden yang tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam inform consent tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen dan prosedur.

### **3. *Confidentiality***

Memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan responden pada lembar alat



ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini kerahasiaan identitas responden dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden di lembar alat ukur yaitu kuisioner.

#### **4. *Justice***

Keadilan adalah suatu kewajiban untuk bersikap adil dalam distribusi beban dan keuntungan. Prinsip keadilan menuntut peneliti untuk bersikap adil pada kelompok intervensi. Pada penelitian dengan rancangan yang digunakan adalah pra eksperimen dengan memberikan perlakuan yaitu Permainan Edukasi.

#### **5. *Beneficence***

Penelitian ini harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus

#### **6. *Non Maleficence***

Berarti tugas yang dilakukan perawat tidak mengandung unsur yang membahayakan, merugikan, rasa cemas, rasa takut. Pada penelitian ini peneliti tidak akan memberikan permainan yang memicu atau dapat mencederai responden.